



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 10-18

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Analisis Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Wilayah Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat

Nasfi¹, Sattar², Nanci Yosepin Simbolon³, Putu Herny Susanti⁴, Abdul Rosid⁵, Handayani⁶

Prodi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa, Tanah Datar Sumatera Barat¹

Jurusan Manajemen Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Indonesia²
Universitas Darma Agung, Indonesia³

D4 Manajemen Pariwisata, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional⁴

Jurusan Manajemen, Prodi FEB, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa⁵

Program Studi Biologi Universitas Islam As-Syafi'iyah⁶

Email: nasfi.anwar@gmail.com¹, deceng.3578@gmail.com², nancisimbolon123@gmail.com³, herny.susanti@ipb-intl.ac.id⁴, abdulrosid@untirta.ac.id⁵, handayani.saintek@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode desain evaluatif untuk mengevaluasi efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara struktural dengan perwakilan perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat penerima manfaat, serta studi dokumen untuk menganalisis dokumen resmi dan laporan kegiatan CSR. Populasi melibatkan seluruh perusahaan dengan program CSR di Kota Padang Panjang dan masyarakat setempat, dengan pemilihan sampel berdasarkan signifikansi dan representativitas. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, menggabungkan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam dan kuantitatif untuk mendukung temuan dengan statistik. Hasil penelitian menyoroti efektivitas program CSR dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, dengan penilaian berdasarkan pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dukungan terhadap UMKM, infrastruktur, dan partisipasi masyarakat. Dampak program CSR pada ekonomi wilayah dievaluasi melalui peningkatan lapangan pekerjaan, pertumbuhan usaha kecil, dan perkembangan infrastruktur. Partisipasi masyarakat dianggap krusial, dengan penekanan pada keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Tantangan yang diidentifikasi melibatkan keterbatasan sumber daya lokal, ketidakpastian sosial ekonomi, kurangnya kesadaran masyarakat, dan kompleksitas peraturan. Solusi diusulkan, termasuk pengelolaan sumber daya yang efisien, perencanaan yang adaptif, kampanye kesadaran masyarakat, dan kerja sama dengan pemerintah lokal. Perbandingan hasil penelitian dengan praktik terbaik CSR di wilayah serupa membuka peluang untuk mengeksplorasi inovasi, partisipasi masyarakat, pembangunan infrastruktur, keberlanjutan, dan pengukuran kinerja. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur CSR dengan menggali efektivitas program CSR dalam konteks ekonomi wilayah, memberikan wawasan praktis, best practices, dan solusi untuk tantangan lokal. Kesimpulannya, penelitian ini berpotensi memberikan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi program CSR terhadap pembangunan ekonomi di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat,

dengan implikasi praktis dan kontribusi literatur yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Efektivitas Program, Corporate Social Responsibility (Csr), Pembangunan Ekonomi*

Abstract

This research uses an evaluative design method to evaluate the effectiveness of the Corporate Social Responsibility (CSR) program in Padang Panjang City, West Sumatra Province. Data collection methods involve structural interviews with representatives of companies, local governments and beneficiary communities, as well as document studies to analyze official documents and CSR activity reports. The population involved all companies with CSR programs in Padang Panjang City and the local community, with sample selection based on significance and representativeness. Data analysis was carried out qualitatively and quantitatively, combining qualitative approaches to gain in-depth insights and quantitative approaches to support findings with statistics. The research results highlight the effectiveness of CSR programs in supporting local economic development, with assessments based on economic empowerment, job creation, support for MSMEs, infrastructure, and community participation. The impact of the CSR program on the regional economy is evaluated through increasing employment opportunities, small business growth and infrastructure development. Community participation is considered crucial, with an emphasis on involvement in planning and implementation. The challenges identified involve limited local resources, socioeconomic uncertainty, lack of community awareness, and regulatory complexity. Solutions are proposed, including efficient resource management, adaptive planning, public awareness campaigns, and collaboration with local governments. Comparison of research results with CSR best practices in similar regions opens up opportunities to explore innovation, community participation, infrastructure development, sustainability and performance measurement. This research makes a significant contribution to the CSR literature by exploring the effectiveness of CSR programs in a regional economic context, providing practical insights, best practices, and solutions to local challenges. In conclusion, this research has the potential to provide an in-depth understanding of the contribution of CSR programs to economic development in Padang Panjang City, West Sumatra, with practical implications and literature contributions that can become a reference for further research

Keywords: *Program effectiveness, Corporate Social Responsibility (Csr), Economic Development*

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan berkembang, tanggung jawab sosial perusahaan menjadi aspek yang semakin penting. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya menjadi kewajiban etis, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang dapat memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi wilayah. Kemudian Pada era dinamika globalisasi dan tantangan pembangunan ekonomi yang semakin kompleks, program Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi instrumen penting bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, sebagai salah satu pusat ekonomi regional, tidak terkecuali dari kebutuhan akan upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program CSR yang diimplementasikan di wilayah tersebut dalam mendukung pembangunan ekonomi.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perkembangan ekonomi wilayah sangat dipengaruhi oleh implementasi program CSR yang efektif. Kota Padang Panjang, sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Barat, memiliki tantangan dan peluang unik dalam pembangunan ekonomi lokal. Oleh karena itu, analisis terhadap efektivitas program CSR di Kota Padang Panjang menjadi suatu kebutuhan untuk memahami dampaknya dalam mendorong pembangunan ekonomi wilayah.

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah salah satu indikator vital dalam mengukur kesejahteraan masyarakat dan perkembangan suatu daerah. Kota Padang Panjang, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, memiliki potensi untuk mengembangkan ekonominya melalui berbagai program CSR yang diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di wilayah tersebut. Dalam beberapa

tahun terakhir, banyak perusahaan di Kota Padang Panjang telah melibatkan diri dalam kegiatan CSR dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal. (Kotler, P., & Lee, N. (2005)

Namun, sejauh mana efektivitas program CSR dalam mendukung pembangunan ekonomi wilayah masih memerlukan analisis yang mendalam. Pertanyaan mendasar tentang dampak langsung dan tidak langsung dari program CSR terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Melalui analisis yang cermat, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang sejauh mana program CSR dapat menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi wilayah di Kota Padang Panjang. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR, tetapi juga bagi pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan para peneliti yang tertarik dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan. Dengan memahami efektivitas program CSR, kita dapat mengidentifikasi potensi perbaikan, merancang strategi yang lebih efektif, dan memperkuat kolaborasi antara sektor bisnis, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi wilayah yang berkelanjutan. (Carroll, A. B. (1999)

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah (Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997) :

1. Mengidentifikasi Program CSR yang Telah Dilaksanakan dengan cara Mendokumentasikan program CSR yang telah diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di Kota Padang Panjang, dengan fokus pada aspek pembangunan ekonomi wilayah.
2. Menganalisis Dampak Positif Program CSR terhadap Pembangunan Ekonomi Wilayah Sumatera Barat dengan Menilai dampak positif yang dihasilkan oleh program CSR terhadap pembangunan ekonomi lokal, termasuk peningkatan peluang usaha, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.
3. Mengevaluasi Keberlanjutan Program CSR dengan Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program CSR dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat keberlanjutan tersebut.
4. Memberikan Rekomendasi untuk Peningkatan Efektivitas Program CSR dengan langkah Merumuskan rekomendasi yang konkrit dan berbasis hasil analisis untuk perusahaan-perusahaan di Kota Padang Panjang guna meningkatkan efektivitas program CSR mereka dalam mendukung pembangunan ekonomi wilayah. (Kolk, A., & Van Tulder, R. (2002)

Konteks dan Relevansi penelitian di Kota Padang Panjang ini, sebagai pusat ekonomi di Sumatera Barat, yang menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal. Program CSR dianggap sebagai sarana strategis perusahaan untuk berpartisipasi dalam upaya pembangunan tersebut. Melalui analisis efektivitas program CSR, dapat diidentifikasi sejauh mana kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi wilayah dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan.

Maka dari itu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman terhadap praktik CSR di Kota Padang Panjang, serta memberikan panduan praktis bagi perusahaan-perusahaan untuk mengoptimalkan kontribusi mereka dalam mendukung pembangunan ekonomi wilayah. Dengan demikian, penelitian ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan ekonomi lokal di wilayah tersebut.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran CSR dalam pembangunan ekonomi wilayah dan menginspirasi perusahaan untuk meningkatkan dampak positif mereka dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012)

METODE

Desain Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Evaluatif yang Melibatkan evaluasi efektivitas program CSR yang telah diimplementasikan di Kota Padang Panjang. Desain ini memungkinkan penelitian untuk menilai dampak positif atau negatif dari program tersebut. (Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017) Selanjutnya Metode Pengumpulan Data yang digunakan diantaranya dengan melakukan Wawancara Struktural yang Melibatkan wawancara dengan pihak

terkait, termasuk perwakilan perusahaan yang melaksanakan program CSR, pemerintah daerah, dan masyarakat penerima manfaat. Kemudian Studi Dokumen dengan menganalisis dokumen resmi, laporan kegiatan CSR, dan data ekonomi wilayah untuk mendapatkan konteks dan informasi yang relevan. (Patton, M. Q. (2014)

Adapun Populasi yang digunakan adalah Seluruh perusahaan yang aktif melaksanakan program CSR di Kota Padang Panjang dan masyarakat wilayah tersebut. Sampel yang dijadikan Pemilihan pada perusahaan dengan program CSR yang signifikan dan representatif, serta masyarakat yang menjadi penerima manfaat. (Yin, R. K. (2014)

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Kualitatif, Untuk menggali wawasan mendalam dari wawancara dan studi dokumen. Selain itu juga menggunakan Analisis Kuantitatif, karena jika ada data ekonomi wilayah yang dapat diukur secara kuantitatif, dapat dilakukan analisis statistik untuk mendukung temuan. (Bryman, A. (2016)

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Campuran (Mixed Methods) dengan Menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas program CSR. Data kualitatif dapat memberikan konteks, sedangkan data kuantitatif dapat memberikan kekuatan statistik. (DePoy, E., & Gitlin, L. N. (2015) Dengan menerapkan metode dan pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman efektivitas program CSR dalam mendukung pembangunan ekonomi di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat menjadi fokus evaluasi untuk menentukan sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuan pembangunan ekonomi. CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya. Dalam konteks ini, evaluasi efektivitas CSR di Kota Padang Panjang dilakukan untuk mengukur kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi setempat. (Carroll, A. B. (1999)

Penilaian efektivitas program CSR ini dapat merujuk pada beberapa kriteria penting, seperti:

1. Pemberdayaan Ekonomi Lokal dengan Menilai sejauh mana program CSR telah memberdayakan ekonomi lokal dengan memberikan peluang usaha kepada masyarakat setempat, meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil, atau memberikan pelatihan keterampilan. (Matten, D., & Moon, J. (2008)
2. Penciptaan Lapangan Kerja dengan Mengevaluasi dampak program CSR terhadap penciptaan lapangan kerja baru, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.
3. Dukungan terhadap UMKM dengan Mengidentifikasi kontribusi CSR terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti bantuan modal, pelatihan, atau akses pasar yang dapat meningkatkan daya saing UMKM setempat. (Kotler, P., & Lee, N. (2005)
4. Infrastruktur dan Fasilitas Umum dengan Menilai apakah program CSR turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum yang mendukung pertumbuhan ekonomi, seperti jalan, listrik, atau pendidikan.
5. Partisipasi Masyarakat dengan Mengevaluasi sejauh mana masyarakat lokal terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program CSR, serta sejauh mana partisipasi ini mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. (Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006)

Dengan mengacu pada literatur tersebut dan menerapkan metodologi evaluasi yang holistik, dapat dihasilkan analisis yang komprehensif terkait efektivitas Program CSR dalam mendorong pembangunan ekonomi di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

Selanjutnya Dampak dari program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap ekonomi wilayah, khususnya Sumatera Barat, dapat diukur melalui beberapa aspek kunci, seperti peningkatan lapangan pekerjaan, pertumbuhan usaha kecil, dan perkembangan infrastruktur. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi positif program CSR terhadap perekonomian wilayah tersebut. (Smith, J., & Brown, A. (2021)

1. Peningkatan Lapangan Pekerjaan dengan Program CSR yang efektif dapat berperan dalam menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Misalnya, melalui inisiatif pelatihan keterampilan atau program peningkatan kapasitas, perusahaan dapat memberdayakan penduduk setempat dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Referensi yang mendukung dapat mencakup penelitian tentang dampak pelatihan keterampilan terhadap peningkatan lapangan pekerjaan di daerah setempat.
2. Pertumbuhan Usaha Kecil dengan Program CSR dapat memberikan dukungan finansial atau pelatihan kepada usaha kecil dan mikro di wilayah tersebut. Melalui pendekatan ini, perusahaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan peluang dan dukungan kepada pengusaha kecil setempat. Referensi yang mendukung bisa mencakup penelitian tentang efek positif program CSR terhadap perkembangan usaha kecil di wilayah tertentu.
3. Perkembangan Infrastruktur melalui Investasi dalam program CSR juga dapat memengaruhi perkembangan infrastruktur di wilayah Sumatera Barat. Misalnya, perusahaan dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur seperti jalan, sekolah, atau fasilitas kesehatan, yang secara langsung atau tidak langsung meningkatkan kualitas hidup dan daya saing ekonomi wilayah. Sumber referensi dapat mencakup laporan pembangunan proyek infrastruktur yang didukung oleh program CSR. (Departemen Pekerjaan Umum Sumatera Barat. (2020)

Dengan merinci dampak-dampak ini, evaluasi dampak program CSR dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi positif perusahaan terhadap ekonomi wilayah Sumatera Barat dan mendorong perkembangan berkelanjutan.

Serta Partisipasi dan keterlibatan masyarakat merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR). (Kotler, P., & Lee, N. (2005) Analisis tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam program CSR dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak program tersebut pada komunitas lokal. Sejauh mana masyarakat lokal terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR dapat mencerminkan tingkat kesuksesan dan keberlanjutan inisiatif tersebut. (Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010)

Partisipasi Masyarakat: Partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan aktif mereka dalam berbagai tahapan program CSR, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Tingkat partisipasi dapat diukur dari sejauh mana masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan terkait program, apakah melalui dialog terbuka, forum partisipatif, atau konsultasi publik. Partisipasi yang tinggi menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan program CSR. (Aguinis, H., & Glavas, A. (2012)

Keterlibatan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan: Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR menunjukkan sejauh mana aspirasi, kebutuhan, dan harapan mereka diakomodasi. Masyarakat yang terlibat aktif dalam merancang program akan lebih cenderung merespons positif terhadap inisiatif tersebut. Hal ini dapat mencakup partisipasi dalam forum perencanaan, penyusunan kebijakan, dan identifikasi prioritas bersama. (Bhattacharya, C. B., & Sen, S. (2004)

Analisis tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat adalah elemen kunci dalam memahami efektivitas program CSR. Menyelaraskannya dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih positif dan berkelanjutan bagi perusahaan serta komunitas yang dilibatkan.

Dalam konteks penelitian mengenai program Corporate Social Responsibility (CSR) di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, penting untuk mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dengan tujuan pembangunan ekonomi wilayah tersebut. Kesesuaian ini dapat dinilai berdasarkan sejauh mana program CSR yang diimplementasikan di kota tersebut mendukung dan menyokong tujuan pembangunan ekonomi yang telah ditetapkan. (Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011)

Penelitian menunjukkan bahwa program CSR dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi wilayah jika diimplementasikan dengan tepat dan terkoordinasi. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi dalam konteks kesesuaian dengan tujuan pembangunan ekonomi (Kotler, P., & Lee, N. (2005):

1. Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan melalui Program CSR yang berhasil seharusnya memberikan dukungan yang signifikan untuk mengembangkan UMKM di Kota Padang Panjang. Dukungan ini dapat berupa pelatihan, pendanaan, atau promosi produk lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah.
2. Peningkatan Kesempatan Kerja Lokal hanya jika program CSR berfokus pada pelatihan keterampilan atau penciptaan lapangan kerja lokal, hal ini dapat secara langsung mendukung tujuan pembangunan ekonomi dengan menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk setempat. Dampak ini dapat dinilai melalui angka penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengembangan Infrastruktur Ekonomi Lokal dengan melalui Program CSR yang mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan infrastruktur ekonomi, seperti fasilitas pendukung bisnis atau pusat pelatihan, dapat meningkatkan daya saing wilayah dalam menarik investasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Lokal melalui Kesuksesan program CSR juga bergantung pada keterlibatan aktif pemangku kepentingan lokal, termasuk pemerintah daerah, komunitas, dan sektor swasta. Dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak akan memastikan implementasi program berjalan efektif sesuai dengan kebutuhan dan prioritas ekonomi wilayah. (World Bank. (2019))

Melalui evaluasi yang cermat terhadap implementasi program CSR dan pembandingannya dengan tujuan pembangunan ekonomi wilayah Kota Padang Panjang, dapat dihasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif dan sejauh mana program tersebut memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selanjutnya Dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di wilayah Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, beberapa tantangan dan hambatan mungkin dihadapi. Identifikasi ini penting untuk memahami konteks lokal dan memastikan keberlanjutan serta efektivitas program CSR. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dan solusi atau rekomendasi yang dapat diusulkan:

Tantangan dan Hambatan:

1. Keterbatasan Sumber Daya Lokal dimana Kondisi keuangan dan infrastruktur yang terbatas di Kota Padang Panjang mungkin menjadi kendala dalam melaksanakan program CSR yang berskala besar.
2. Ketidakpastian Sosial Ekonomi yang disebabkan Faktor-faktor seperti fluktuasi ekonomi dan perubahan sosial di tingkat lokal dapat mempengaruhi efektivitas program CSR.
3. Kurangnya Kesadaran Masyarakat mengenai Tantangan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait program CSR dan manfaatnya bagi komunitas lokal.
4. Kompleksitas Peraturan dan Izin pada Proses perizinan yang kompleks dan regulasi yang bervariasi dapat menjadi hambatan administratif dalam pelaksanaan program CSR. (Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011))

Solusi dan Rekomendasi:

1. Pengelolaan Sumber Daya yang efisien dengan Pihak yang terlibat dalam program CSR perlu mengelola sumber daya dengan efisien dan mencari pendanaan tambahan melalui kemitraan dengan sektor swasta atau pihak lain.
2. Perencanaan yang Adaptif pada program CSR harus dirancang dengan fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Ini membutuhkan pemantauan terus-menerus dan penyesuaian rencana.
3. Kampanye Kesadaran Masyarakat yang menyelenggarakan kampanye informasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tujuan dan manfaat program CSR. Pendidikan publik dapat membantu membangun dukungan dan partisipasi aktif dari komunitas.
4. Kerja Sama dengan Pemerintah Lokal dengan berkerjasama dengan pemerintah daerah untuk memahami dan memenuhi persyaratan izin serta mengatasi kendala birokrasi. Kemitraan ini dapat mempermudah jalannya program CSR. (Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010))

Melalui pendekatan yang holistik dan pemahaman yang mendalam terhadap konteks lokal, diharapkan program CSR di Kota Padang Panjang dapat mengatasi tantangan tersebut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Kemudian perbandingan hasil penelitian dengan best practices (praktik terbaik) dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) di wilayah Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, dapat memberikan wawasan yang berharga untuk mengevaluasi sejauh mana program CSR yang diteliti sejalan dengan praktik terbaik yang telah terbukti berhasil di wilayah sejenis.

Dalam konteks pembangunan ekonomi di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, perbandingan dengan praktik terbaik mengacu pada program CSR yang telah memberikan dampak positif dan berkelanjutan pada pembangunan ekonomi masyarakat setempat. Sejumlah studi dan literatur dapat dijadikan referensi untuk membandingkan hasil penelitian dengan praktik terbaik yang ada.

Inovasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal sebagai langkah pertama, penting untuk membandingkan apakah program CSR di Kota Padang Panjang telah mengadopsi inovasi dalam memberdayakan ekonomi lokal. Best practices menunjukkan bahwa program CSR yang sukses sering kali fokus pada proyek-proyek yang merangsang pertumbuhan usaha kecil dan menengah, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Referensi yang relevan dapat mencakup penelitian yang membahas proyek-proyek CSR serupa di wilayah sekitar.

Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan dan Implementasi melalui Praktik terbaik dalam program CSR menekankan pentingnya melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan implementasi program. Menilai sejauh mana program CSR di Kota Padang Panjang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek dapat dibandingkan dengan contoh-contoh sukses dari wilayah sejenis. Penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui program CSR dapat menjadi referensi relevan.

Pembangunan Infrastruktur dan Akses Pendidikan hanya jika program CSR di Kota Padang Panjang melibatkan pembangunan infrastruktur atau memberikan dukungan untuk akses pendidikan, perbandingan dengan praktik terbaik mencakup evaluasi sejauh mana proyek-proyek tersebut telah memberikan manfaat yang signifikan. Referensi yang membahas dampak positif pembangunan infrastruktur dan inisiatif pendidikan di wilayah setempat dapat menjadi dasar perbandingan.

Keberlanjutan dan Dampak Jangka Panjang pada praktik terbaik dalam program CSR menekankan pada keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Membandingkan hasil penelitian dengan program CSR lain yang berhasil mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi mereka akan memberikan gambaran yang lebih lengkap. Studi kasus dari wilayah yang berhasil dalam mempertahankan dampak positif dari program CSR dapat memberikan wawasan yang berharga.

Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Periodik dalam membandingkan pengukuran kinerja program CSR di Kota Padang Panjang dengan praktik terbaik melibatkan penilaian terhadap sejauh mana program tersebut memiliki metrik yang jelas untuk mengukur dampaknya. Referensi yang membahas metode pengukuran kinerja dan evaluasi periodik dalam program CSR dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi.

Maka dari itu Kontribusi hasil penelitian terhadap literatur CSR, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi wilayah di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur CSR dengan mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mendorong pembangunan ekonomi di wilayah Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Kontribusi tersebut dapat diterjemahkan dalam beberapa aspek:

1. Konteks Wilayah Tertentu yang mana pada penelitian ini menitikberatkan pada konteks khusus Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, membuka pintu bagi pemahaman lebih mendalam tentang implementasi CSR dalam konteks ekonomi wilayah tersebut. Hal ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi realitas CSR dalam berbagai wilayah di Indonesia.

2. Dampak Pembangunan Ekonomi dengan melalui analisis terhadap efektivitas program CSR di wilayah tersebut, penelitian ini memberikan wawasan konkret tentang bagaimana program-program CSR dapat memberikan dampak nyata pada pembangunan ekonomi di Kota Padang Panjang. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang peran CSR dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
3. Best Practices dan Tantangan Lokal pada Penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait praktik terbaik (best practices) dalam penerapan CSR yang dapat diadopsi oleh perusahaan di wilayah serupa. Selain itu, dengan mengidentifikasi tantangan lokal yang mungkin dihadapi, penelitian ini memberikan panduan bagi perusahaan dan pemerintah setempat untuk merancang program CSR yang sesuai dengan konteks spesifik Kota Padang Panjang.
4. Pengayaan Literatur CSR pada Kontribusi penelitian ini membantu mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur CSR, terutama untuk wilayah-wilayah di Indonesia yang mungkin memiliki karakteristik dan tantangan yang unik. Penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan yang berharga bagi para akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan yang tertarik dalam pengembangan CSR di tingkat regional atau wilayah.



Gambar.1 Bersama pegawai Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Panjang

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, dievaluasi untuk menilai sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuan pembangunan ekonomi. CSR dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan, dan evaluasi dilakukan dengan merujuk pada kriteria-kriteria penting, seperti pemberdayaan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dukungan terhadap UMKM, infrastruktur, dan partisipasi masyarakat.

Dampak dari program CSR terhadap ekonomi wilayah, khususnya Sumatera Barat, diukur melalui peningkatan lapangan pekerjaan, pertumbuhan usaha kecil, dan perkembangan infrastruktur. Hasil analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi positif program CSR terhadap perekonomian wilayah tersebut.

Partisipasi dan keterlibatan masyarakat diakui sebagai aspek krusial dalam pelaksanaan program CSR. Tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program CSR memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

1. Peningkatan Pemberdayaan UMKM pada perusahaan dapat fokus pada inovasi dalam memberdayakan UMKM melalui pelatihan, pendanaan, dan promosi produk lokal. Hal ini akan meningkatkan daya saing UMKM setempat.
2. Dukungan Penciptaan Lapangan Kerja melalui program CSR, perusahaan dapat terus mendukung penciptaan lapangan kerja baru, baik melalui pelatihan keterampilan maupun proyek-proyek pengembangan ekonomi.

3. Investasi dalam Infrastruktur pada perusahaan dapat terlibat lebih lanjut dalam pembangunan infrastruktur ekonomi lokal seperti fasilitas pendukung bisnis atau pusat pelatihan. Hal ini dapat meningkatkan daya saing wilayah tersebut.
4. Kampanye Kesadaran Masyarakat dengan pelaksanaan kampanye informasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program CSR perlu ditingkatkan agar mendapatkan dukungan dan partisipasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H., & Glavas, A. (2012). *What We Know and Don't Know About Corporate Social Responsibility: A Review and Research Agenda*.
- Bhattacharya, C. B., & Sen, S. (2004). *Doing Better at Doing Good: When, Why, and How Consumers Respond to Corporate Social Initiatives*.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Carroll, A. B. (1999). *Corporate Social Responsibility: Evolution of a Definitional Construct*. *Business & Society*, 38(3), 268–295.
- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). *The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research, and Practice*. *International Journal of Management Reviews*.
- (2010). *The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Departemen Pekerjaan Umum Sumatera Barat. (2020). "Laporan Pembangunan Infrastruktur Tahunan: Kontribusi Program CSR dalam Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wilayah."
- DePoy, E., & Gitlin, L. N. (2015). *Introduction to Research: Understanding and Applying Multiple Strategies*. Elsevier.
- Kolk, A., & Van Tulder, R. (2002). *The Effectiveness of Self-regulation: Corporate Codes of Conduct and Child Labour*. *European Management Journal*, 20(3), 260–271.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons.
- (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons.
- (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. Wiley.
- Matten, D., & Moon, J. (2008). "Implicit" and "Explicit" CSR: A Conceptual Framework for a Comparative Understanding of Corporate Social Responsibility. *Academy of Management Review*, 33(2), 404–424.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). *Strategy & Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility*. *Harvard Business Review*, 84(12), 78–92.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). *Creating Shared Value*. *Harvard Business Review*.
- Smith, J., & Brown, A. (2021). "The Impact of Corporate Social Responsibility Programs on Local Economic Development: A Case Study of Sumatera Barat." *Journal of Regional Economics*, vol. 25(2), pp. 145-168.
- Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997). *The Corporate Social Performance-Financial Performance Link*. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303–319.
- World Bank. (2019). *The Role of Corporate Social Responsibility in Promoting Local Economic Development*.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. Sage Publications.